

**MINAT BACA, KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN, DAN PRESTASI  
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 02  
KARANGTURI KECAMATAN GONDANGREJO KABUPATEN  
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai  
Drajat Sarjana S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Daerah**



**Diajukan oleh :**

**YEYEN SAFITRI**  
**A.310.040.082**

**KEPADA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 telah diatur pada pasal 31 ayat 2 menyebutkan bahwa “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan Undang-Undang.” Pernyataan tersebut sesuai dengan isi yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” (UU Sisdiknas, 2003: 3)

Lebih lanjut disebutkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

“(1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. (2) Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang

seederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. (UU Sisdiknas, 2003: 12-13).”

Menurut pandangan umum sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dapat mengubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik dan lebih terarah, baik di lingkungan sekolah dan luar sekolah. Menurut Wahjosumidjo (2003:vii) “sekolah sebagai sistem terbuka, sebagai sistem sosial, dan sekolah sebagai agen perubahan, bukan hanya ha<sup>1</sup>ka penyesuaian diri, melainkan seharusnya pula dapat mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang akan terjadi dalam kurun waktu tertentu.”

Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan di sekolah harus menyediakan sarana belajar yang sesuai kurikulum sekolah. Kurikulum sekolah disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap pengembangan siswa dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pendidikan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Isi kurikulum merupakan susunan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Isi kurikulum pendidikan dasar memuat sekurang-kurangnya bahan kajian dan pelajaran tentang: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, membaca dan menulis, matematika (termasuk menghitung), pengantar sains dan

teknologi, ilmu bumi, sejarah nasional dan sejarah umum, kerajinan tangan dan kesenian, pendidikan jasmani dan kesehatan, menggambar, serta bahasa Inggris.

Mata pelajaran bahasa Indonesia dan sastra adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Bahasa berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi, melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual.

Ruang lingkup pengajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi karya sastra, kemampuan menggunakan bahasa Indonesia. Penguasaan mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Pengaruh diri dalam diri siswa antara lain: intelegensi, sikap, kreativitas, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan pengaruh dari luar diri siswa antara lain: lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, keadaan orangtua, keadaan ekonomi orangtua dan sebagainya.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah khususnya di Sekolah Dasar dimungkinkan dapat berhasil dengan baik dan maksimal bila didukung oleh minat baca dan kemampuan memahami bacaan yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia dari dalam diri siswa.

Minat baca merupakan hal yang sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar. Oleh sebab itu perlu dipupuk, ditumbuhkembangkan dan dibiasakan.

Dengan kegemaran membaca buku, maka pada diri siswa akan tertanam untuk memiliki minat baca yang kuat. Minat baca buku yang telah dimiliki tersebut tidak hanya terhadap buku perpustakaan saja, tetapi juga terhadap buku pelajaran di sekolah.

Meningkatkan minat baca, harus dimulai dari usia sangat dini karena minat ini tumbuh sebagai hasil kebiasaan membaca. Tiap sekolah apapun jenis, jurusan atau tingkatannya harus mempunyai perpustakaan, karena perpustakaan memberi kesempatan sama kepada semua orang untuk menggunakan buku-buku koleksinya. (<http://www.cybertokoh.com/mod.php?mod=publisher&op=viiewarticle&artid=1063>).

Di Indonesia, minat baca dan kebiasaan membaca baru tumbuh pada lapisan masyarakat tertentu yaitu kalangan intelektual, para tokoh masyarakat dan para pejabat karena kedudukannya dituntut untuk melakukan aktivitas membaca. Pada sebagian masyarakat termasuk di dalamnya siswa dan guru kegiatan membaca belum merupakan suatu kebiasaan dan suatu kebutuhan. Hal ini karena masih adanya anggapan bahwa tanpa membaca pun seseorang dapat mencapai keinginannya.

Di samping minat baca, kemampuan memahami bacaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia. Muara akhir dari membaca bacaan adalah kemampuan memahami ide, kemampuan menangkap makna yang terdapat dalam tulisan atau bacaan baik makna lugas maupun makna kias, baik makna parsial maupun makna utuh. Hal ini berarti

proses membaca baik yang dilakukan dalam hati (tak bersuara) maupun yang dilafalkan (disuarakan) bertujuan untuk memahami bacaan.

Sejak dasawarsa 1990-an, konsep tentang kemampuan membaca sudah berubah. Kini, kemampuan membaca dipandang sebagai sebuah proses konstruksi dan interaksi. Pembaca adalah orang aktif membangun makna, memahami strategi membaca yang efektif, dan mengetahui bagaimana merefleksikan bahan bacaan. Minimal ada tiga aspek dalam kemampuan membaca, yaitu “aspek pemahaman”, “tujuan membaca”, dan “sikap dalam membaca”. ([http://indonesianschool.org/modules/newbb/viewtopic.php?topic\\_id=33&forum=21](http://indonesianschool.org/modules/newbb/viewtopic.php?topic_id=33&forum=21)).

Proses memahami bacaan merupakan hal yang tidak mudah. Proses memahami bacaan dalam praktiknya melibatkan proses kognitif yang meliputi kemampuan mengingat, berpikir dan bernalar. Kemampuan kognitif dimaksudkan adalah kemampuan menemukan dan memahami informasi yang tertuang dalam bacaan secara tepat dan kritis. Seseorang dikatakan memahami bacaan jika ia dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang bersifat tersurat (jawabannya secara pasti ada di dalam bacaan) maupun tersirat (jawabannya tidak terdapat secara jelas di dalam teks bacaan). Kemampuan memahami bacaan harus didukung oleh minat. Rendahnya minat baca dan kemampuan memahami bacaan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Bertitik tolak dari uraian di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata dengan

kemampuan memahami bacaan. Terdorong oleh hal itulah dalam penelitian ini mengambil judul “Minat Baca, Kemampuan Memahami Bacaan, dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Terdapat lima identifikasi masalah dalam penelitian ini.

1. Prestasi belajar bahasa Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, minat baca dan kemampuan memahami bacaan merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia.
2. Minat baca merupakan dasar untuk menumbuhkan siswa gemar membaca. Minat baca timbul karena adanya keinginan yang kuat dan keinginan tersebut muncul karena adanya motif dan tujuan tertentu sehingga muncul aktivitas membaca.
3. Membaca merupakan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan terutama bagi siswa dan guru. Dengan melakukan kegiatan membaca secara konsisten akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang kita dimiliki.
4. Kemampuan memahami bacaan memegang peranan yang sangat penting terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Kemampuan memahami bacaan yang kurang memadai akan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.
5. Kemampuan memahami bacaan merupakan hakikat membaca. Membaca merupakan proses menangkap ide atau gagasan yang dituangkan melalui tulisan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini hanya terbatas pada hubungan minat baca dan kemampuan memahami bacaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008. Dengan demikian masalahnya akan memiliki ruang lingkup yang jelas dan terarah serta memudahkan dalam memilih hal-hal yang perlu dikemukakan.

Terdapat tiga pembatasan masalah dalam penelitian ini.

1. Faktor minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.
2. Kemampuan memahami bacaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.
3. Prestasi belajar bahasa Indonesia.

### **D. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Adakah hubungan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008 ?
2. Adakah hubungan kemampuan memahami bacaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008 ?
3. Adakah hubungan minat baca dan kemampuan memahami bacaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 02 Karangturi



Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008 ?

4. Bagaimanakah pola hubungan antara minat baca dan kemampuan memahami bacaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Ada empat tujuan yang ingin dapat dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui hubungan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008.
2. Untuk mengetahui hubungan kemampuan memahami bacaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008.
3. Untuk mengetahui hubungan minat baca dan kemampuan memahami bacaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008.
4. Untuk mengetahui pola hubungan antara minat baca dan kemampuan memahami bacaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas V

SD Negeri 02 Karangturi Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar  
Tahun Pelajaran 2007/2008.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah khazanah ilmu kebahasaan dan pengajaran bahasa, khususnya dalam minat baca dan kemampuan memahami bacaan.
- b. Memperluas konsep teori bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia terkait dengan minat baca dan kemampuan memahami bacaan.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru, siswa, dan peneliti lain.

- a. Bagi guru sebagai masukan dalam peningkatan kegiatan belajar siswa agar dapat menentukan strategi pengajaran membaca pemahaman.
- b. Bagi siswa untuk menumbuhkan minat baca dan kemampuan memahami bacaan dalam memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.
- c. Memberi motivasi antara dorongan kepada penelitian lain agar memilih topik ini dengan lebih mendalam.